

**REPRESENTASI SOPAN SANTUN DALAM ANIMASI SERIAL ANAK
ADIT & SOPO JARWO DI MNC TV
(ANALISIS SEMIOTIK CHARLES TERHADAP TOKOH ADIT &
DENNIS)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Insanul Fadhil

NIM 13210074

Pembimbing :

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil

NIP. 19600905 198603 1 006

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-402/Un.02/DD/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI SOPAN SANTUN DALAM ANIMASI SERIAL ANAK
ADIT & SOPO JARWO DI MNC TV
(ANALISIS SEMIOTIK CHARLES TERHADAP TOKOH ADIT & DENNIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INSANUL FADHIL
Nomor Induk Mahasiswa : 13210074
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

Penguji I

Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji II

Dra. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 19661226 199203 2 002

Yogyakarta, 09 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dra. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 19661226 199203 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto No. 1 Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 Yogyakarta
55281, Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Insanul Fadhil
NIM : 13210074
Judul : **Representasi Sopan Santun Dalam Animasi Serial Anak Adit & Sopo Jarwo di MNC TV (Analisis Semiotik Charles terhadap Tokoh Adit & Dennis)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 April 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil
NIP : 19600905 198603 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Insanul Fadhil

NIM : 13210074

Tempat, Tanggal lahir: Madiun, 16 Maret 1995

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Representasi Sopan Santun Dalam Animasi Serial Anak Adit & Sopo Jarwo di MNC TV (Analisis Semiotik Charles Terhadap Tokoh Adit & Dennis) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



Insanul Fadhil

NIM 13210074

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tua, Bapak Sudjono dan Ibu Binti Asrowiyah yang sudah membiayai kuliah, menasihati, memotivasi, dan selalu mendoakan saya.
- Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MOTTO

Hadapi kawan atau musuhmu itu dengan wajah yang menunjukkan kegembiraan, kerelaan penuh kesopanan dan ketenangan. Jangan menampakkan sikap angkuh dan sombong.

“Abu Hamid Al Ghazali”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan pengikut-pengikut beliau.

Setelah melalui berbagai proses akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul Representasi Sopan Santun Dalam Animasi Serial Anak Adit & Sopo Jarwo (Analisis Charles terhadap Tokoh Adit dan Denis) dengan lancar dan diberi kemudahan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan moral dan materi dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Ibu Dr. Nurjanah, M.Si.
3. Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Bapak Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil selaku pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis.
5. Bapak Mohamad Zamrosi, S.Sos.I, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menjalani proses perkuliahan.
6. Dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang tua yang selalu memberikan nasihat, dukungan serta kasih sayang yang tak terhitung jumlahnya.

8. Adek Yeny Dika yang selalu mengingatkan dalam proses mengerjakan penelitian ini.
9. Rahmat, Rafi, Awaludin, Zizi, Ronggo, Adam serta seluruh sahabat seperjuangan teman – teman KPI 2013 yang mempunyai banyak kenangan selama proses kuliah hingga mengerjakan skripsi ini.

Terakhir peneliti juga mengucapkan terima kasih pada pihak lain yang tidak bisa disebutkan namanya atas segala dukungan pada Peneliti sehingga karya ini bisa diselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari karya ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan untuk melengkapi kekurangan dari skripsi ini.

Yogyakarta, April 2017

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Insanul Fadhil. Representasi Sopan Santun Dalam Animasi Serial Anak Adit & Sopo Jarwo di MNC TV (Analisis Semiotik Charles terhadap Tokoh Adit & Denis). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Perilaku sopan santun khususnya anak-anak jarang kita jumpai dan cenderung memprihatinkan. Hal tersebut banyak faktor penyebabnya salah satunya akibat dari tayangan televisi yang kurang mendidik seperti sinetron yang menampilkan kekerasan, percintaan dan lainnya. Adit & Sopo Jarwo sebagai salah satu tayangan berkategori anak-anak yang banyak menampilkan perilaku sopan santun sangat bagus sebagai salah satu referensi tayangan untuk orang tua dalam mendidik anak lewat media televisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sopan santun direpresentasi dalam sebuah karya audio visual berupa animasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi contoh tayangan televisi yang baik dan mendidik khususnya untuk nak-anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitiannya adalah representasi sopan santun dan subjek penelitian ini adalah animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi. Dengan menggunakan metode analisis data semiotik model Charles Sanders Peirce.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa representasi sopan santun dalam animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo episode “Saudara Berkunjung Semua Tersanjung” “Niat Bagus Jadi Pupus” meliputi: memiliki tata krama dan sopan santun, meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa, mampu berpikir positif, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kebersamaan dan gotong royong, menumbuhkan cinta dan kasih sayang.

Kata kunci: Representasi sopan santun, animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PESEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II: ANIMASI SERIAL ANAK ADIT DAN SOPO JARWO

A. Deskripsi Animasi Serial Anak Adit dan Sopo Jarwo	21
B. Tokoh Dalam Animasi Serial Anak Adit dan Sopo Jarwo	23
1. Tokoh Adit.....	23
2. Tokoh Denis.....	24
3. Tokoh Bang Sopo	25
4. Tokoh Bang Jarwo	26
5. Tokoh Haji Udin	27
6. Tokoh Kang Ujang.....	28
7. Tokoh Bunda Amira	29
8. Tokoh Bang Jarwis	30

C. Sinopsis Episode 23 dan Episode 35	30
1. Sinopsis Episode 23 “Saudara Berkunjung Semua Tersanjung”	30
2. Sinopsis Episode 35 “Niat Bagus Jadi Pupus”	33

BAB III: SOPAN SANTUN DALAM ANIMASI SERIAL ANAK ADIT DAN SOPO JARWO

A. Menaati Ajaran Agama.....	41
B. Memiliki Rasa Tanggung Jawab	48
C. Menumbuhkan Cinta dan Kasih Sayang	55
D. Memiliki Kebersamaan dan Gotong Royong	58
E. Memiliki Tata Krama dan Sopan Santun	63

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Pengisi Suara Animasi Serial Anak Adit dan Sopo Jarwo
2. Crew Produksi Animasi Serial Anak Adit dan Sopo Jarwo
3. Surat Keterangan PKL / Magang Profesi
4. Sertifikat KKN
5. Sertifikat ICT
6. Sertifikat TOEC
7. Sertifikat IKLA
8. Sertifikat SOSPEM
9. Sertifikat OPAK
10. Sertifikat Baca Al-Qur'an
11. Ijazah Terakhir Madrasah Aliyah Negeri (MAN)
12. Bukti Mengikuti Seminar Proposal
13. Bukti Menghadiri Seminar Proposal
14. Bukti Menjadi Pembahas Seminar Proposal
15. Bukti Bimbingan Tugas Akhir
16. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Makna Tanda Visual Objek dan Interpretant Pada Gambar 1 sampai 4	45
Tabel 2	Makna Tanda Verbal Objek dan Interpretant Pada Gambar 1 sampai 4	47
Tabel 3	Makna Tanda Visual Objek dan Interpretant Pada Gambar 5 sampai 7	52
Tabel 4	Makna Tanda Verbal Objek dan Interpretant Pada Gambar 5 sampai 7	54
Tabel 5	Makna Tanda Visual Objek dan Interpretant Pada Gambar 8	57
Tabel 6	Makna Tanda Verbal Objek dan Interpretant Pada Gambar 8	58
Tabel 7	Makna Tanda Visual Objek dan Interpretant Pada Gambar 9 sampai 10	60
Tabel 8	Makna Tanda Verbal Objek dan Interpretant Pada Gambar 9 sampai 10	62
Tabel 9	Makna Tanda Visual Objek dan Interpretant Pada Gambar 11 sampai 16	69
Tabel 10	Makna Tanda Verbal Objek dan Interpretant Pada Gambar 11 sampai 16	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambar Elemen Makna Peirce.....	17
Bambar 2	Gambar Poster Animasi Serial Anak Adit dan Sopo jarwo	21
Gambar 3	Adit.....	23
Gambar 4	Denis.....	24
Gambar 5	Bang Sopo	25
Gambar 6	Bang Jarwo.....	26
Gambar 7	Haji Udin.....	27
Gambar 8	Kang Ujang	28
Gambar 9	Bunda Amira	29
Gambar 10	Bang Jarwis	30
Gambar 11	Adit dan Denis Mengucap Bismillah Ketika Naik Sepeda	42
Gambar 12	Adit Mengucap Bismillah Ketika Belajar Egrang.....	43
Gambar 13	Denis Mengucap Bismillah Sebelum Menaiki Egrang	43
Gambar 14	Adit dan Denis Mengintip Bang Jarwis Dari Balik Pohon	44
Gambar 15	Adit dan Denis Ketemu Bang Jarwis Di jalan.....	49
Gambar 16	Adit, Bang Sopo, Bang Jarwo Dihampiri Ibunda di Lapangan...	50
Gambar 17	Adit, Denis da Ibunda Adit di Ruang Tamu.....	51
Gambar 18	Adit Menggendong Adiknya di Teras.....	56
Gambar 19	Adit dan Denis Naik Sepeda di Depan Rumah Denis.....	59
Gambar 20	Adit dan Denis di Warung Kang Ujang	60
Gambar 21	Adit Mencium Tangan Ibundanya.....	64
Gambar 22	Adit Mengucap Salam Sebelum Berangkat	65
Gambar 23	Adit Menerima Kue dengan Kedua Tangannya.....	66
Gambar 24	Adit Mencium Tangan Ibundanya.....	66
Gambar 25	Denis Mencium Tangan Ibunda Adit	67

Gambar 26 Adit dan Denis Mengucap Salam Kepada Ibunda	68
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, perilaku sopan santun serta budi pekerti oleh anak-anak seperti barang yang langka dan cenderung memprihatinkan. Salah satu faktor pembentuk karakter berperilaku sopan santun dan budi pekerti yang baik pada anak adalah media massa. Media massa elektronik khususnya televisi sangat berperang penting dalam pembentukan sikap atau karakter masyarakat khususnya pada usia anak-anak, yang mana masa itu adalah di mana anak meniru apa saja yang mereka lihat atau tonton. Media massa merupakan salah satu media yang sangat mudah dijangkau oleh semua kalangan dalam masyarakat kita, bisa dikatakan apa yang ada dalam media massa menjadi patokan oleh masyarakat dalam kehidupan kesehariannya.

Ada banyak media massa yang beredar di masyarakat saat ini baik berbentuk elektronik maupun cetak, namun media yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu media elektronik seperti televisi. Keberadaan televisi yang menawarkan tayangan atau acara yang beragam di masyarakat seperti berita, *talk show*, sinetron, musik, animasi, dan lain-lainnya. Namun, dari berbagai macam program tayangan televisi tersebut banyak stasiun televisi yang membuat program sinetron yang kurang mendidik dan menampilkan adegan yang tidak seharusnya anak-anak lihat tanpa pendampingan orang tuanya.

Sehingga apa yang ada dalam sinetron dapat ditirukan dan dilakukan dalam kehidupannya sehari-hari. Televisi telah menjadi bagian dari kehidupan

keseharian kita. Drama, iklan, berita, dan program lainnya menyajikan dunia gambar dan dunia pesan yang sama yang relatif menyatu (koheren) ke dalam setiap rumah.¹

Dewasa ini di Indonesia bermunculan banyak kasus-kasus yang berkaitan dengan anak-anak atau remaja. Kasus-kasus tersebut seperti, kekerasan, tawuran, bahkan pembunuhan. Hal tersebut terjadi karena banyak faktor salah satunya masalah pendidikan karakter anak. Pendidikan karakter mengenai perilaku sopan santun dan budi pekerti yang kurang tepat pada masa anak-anak menyebabkan mereka menjadi dewasa sebelum waktunya. Sehingga mereka sangat mudah melakukan dan menirukan apa yang selayaknya dilakukan oleh orang dewasa.

Tidak lama ini kasus kekerasan yang dilakukan oleh anak atau remaja marak terjadi. Hal tersebut terjadi karena banyak faktor salah satunya tayangan televisi yang kurang baik dan kurang mendidik saat ini. Hal ini dapat dilihat dari anak-anak atau remaja yang semakin kehilangan sopan santun terhadap teman sebaya, terhadap guru, dan bahkan terhadap orang tuanya sendiri. Seperti yang terjadi di Makassar pada pertengahan bulan Agustus 2016 kemarin, seorang siswa dan orang tuanya menganiaya guru di sekolah. Kejadian tersebut bermula saat sang guru menyuruh muridnya untuk meletakkan buku gambar di mejanya. Namun, salah satu muridnya tidak mengumpulkan hingga sang guru pun menegur dengan memukul bahunya. Sang murid yang tidak terima malah mengajak sang guru untuk berkelahi dan

¹Morissan, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.105.

sang murid itu lari keluar dan menelpon ayahnya. Tidak disangka setelah guru selesai mengajar dan hendak menuju kantor ia bertemu dengan murid yang tadi di tegur bersama ayahnya, di situlah penganiayaan terjadi.²

Anak-anak adalah penggemar nomor satu media televisi. Bagi anak kehadiran televisi ini selain bisa dijadikan sebagai alat bermain juga sebagai salah satu teman yang setia ketika anak merasa kesepian atau tidak punya kegiatan.³ Sayangnya para produser dan *production house* dalam membuat sebuah program acara televisi sedikit mengesampingkan pesan yang baik kepada penonton. Hal tersebut dilakukan demi mendapatkan *rating* dan *share* yang tinggi, terlihat dalam acara-acara sinetron yang tayang pada jam-jam *prime time* yang mana jam tersebut banyak anak-anak yang menonton televisi.

Dari hasil survei indeks kualitas program tayangan televisi yang dilakukan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) periode 1 tahun 2016 menunjukkan nilai indeks kualitas tayangan untuk anak-anak sebesar 3,71.⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas untuk tayangan anak-anak masih di bawah indeks standar yang sudah di tentukan oleh KPI yaitu 4,00.

Di tengah banyaknya tayangan-tayangan televisi di Indonesia yang kurang baik dan kurang mendidik khususnya untuk anak-anak terdapat sebuah tayangan animasi serial anak karya dalam negeri yang yang banyak menyampaikan pesan pendidikan dan ajaran-ajaran yang patut dicontoh.

²<http://news.okezone.com/read/2016/08/10/340/1460402/kronologi-ayah-dan-anak-kompak-aniaya-guru-di-sekolah>, diakses pada 12 Oktober 2016.

³Arini hidayat, *Televisi dan perkembangan sosial anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar offset, 1998), hlm.76.

⁴http://www.kpi.go.id/download/Survei_Indeks_Kualitas_Program_Siaran_TV/2016/Hasil-Survei-1-Tahun-2016.pdf, diakses pada 11 Januari 2017.

Tayangan tersebut yaitu “ADIT DAN SOPO JARWO” yang ditayang oleh stasiun MNC TV pada pukul 18.30 setiap harinya.

Dengan cerita yang ringan, lucu, dan banyak nilai pendidikan, yang mengisahkan persahabatan antara Adit, Dennis, Mitha, dan Devi serta si mungil Adelya yang kehidupannya diwarnai petualangan tak terduga. Adit berperan sebagai penggerak, motivator, juga inspirator bagi para sahabatnya untuk melewati hari-hari dalam menggapai mimpi pada masa mendatang. Namun, kehidupan mereka tidak berjalan mulus. Mereka harus berhadapan dengan duo yang selalu mencari celah untuk mendapat keuntungan tanpa usaha, si Sopo Jarwo.

Perbedaan paham atau cara pandang merupakan bumbu utama yang memicu “perseteruan” abadi antara Adit Cs dan Sopo Jarwo. Tapi perseteruan keduanya bukanlah secara fisik maupun secara emosional. Beruntung di antara mereka ada Haji Udin, ketua RW yang telah menjabat selama belasan tahun. Sosok bijaksananya menjadi penengah antara Sopo Jarwo dan Adit Cs. Petuah bijak yang disampaikan dengan ringan dan lugas mampu mengembalikan suasana gaduh menjadi teduh.⁵

Kehadiran animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo ini mendapat *respons* yang positif dari masyarakat atau penonton televisi. Hal itu terbukti dengan bertenggernya animasi Adit & Sopo Jarwo ini di peringkat ke-1 dengan TVR 4,2 dan TVS 20,2 dari 10 besar acara televisi yang memiliki *rating* dan *share*

⁵https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo_Jarwo, diakses pada 7 September 2016.

tinggi di Indonesia.⁶ Selain itu, pada tahun 2015 animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo juga masuk sebagai nominasi dalam penghargaan Panasonic Gobel Award 2015 dan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2015 pada kategori Anak-anak & animasi dan Program Animasi Terbaik.⁷

Dengan demikian untuk mengetahui kualitas pesan yang disampaikan dalam animasi serial anak tersebut, penulis telah meneliti lebih lanjut mengenai representasi sopan santun dalam animasi serial anak tersebut. Adapun judul dalam penelitian ini adalah Representasi Sopan Santun dalam Animasi Serial Anak “Adit dan Sopo Jarwo” di MNCTV (Analisis Semiotik Charles terhadap Tokoh Adit dan Dennis). Dalam penelitian ini peneliti memilih dua episode yaitu episode 23 “ Saudara Berkunjung Semua Tersanjung” dan episode 35 “Niat Bagus jadi Pupus” dari beberapa episode pada animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo.

Alasan peneliti memilih dua episode tersebut agar lebih fokus dan efisien dalam melakukan penelitian. Pemilihan episode tersebut berdasarkan kriteria-kriteria yang mendukung objek dalam penelitian ini yang lebih banyak ditampilkan pada dua episode tersebut. Sebab ada 7 gambar pada episode 23 dan 9 gambar pada episode 35 representasi sopan santun.

⁶“Adit & Sopo Jarwo” Sukses Geser “Mahabharata” Di Puncak Rating TV Indonesia, lihat : www.souloffjakarta.com, diakses pada 7 September 2016.

⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo_Jarwo, diakses pada 7 September 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu : “Bagaimanakah sopan santun dalam animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo direpresentasikan oleh Adit dan Denis?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sopan santun di representasikan oleh Adit dan Denis dalam animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo dalam rangka memberikan contoh tayangan yang baik dan mendidik untuk anak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para animator dalam membuat animasi serial anak selanjutnya.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan contoh tayangan yang baik untuk di tonton dan yang mendidik bagi orang tua dalam mendidik anaknya.

2. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan mengenai perilaku sopan santun dalam sebuah animasi.

- b. Memberikan gambaran tayangan animasi serial anak yang baik dan mendidik kepada penulis skenario animasi dalam membuat skenario animasi selanjutnya.
- c. Dapat menjadi rujukan ilmiah bagi mahasiswa atau orang tua untuk memilih dan menghadirkan tayangan yang edukatif untuk anak-anak.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan representasi sopan santun tentunya sudah pernah dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya. Namun sejauh yang peneliti ketahui, peneliti belum menemukan penelitian mengenai representasi sopan santun anak dalam sebuah karya animasi serial anak. Berikut beberapa literatur yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam melihat perbedaan fokus penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Achid Pri'ambudi dengan judul *Representasi Pembelajaran Budi Pekerti dan Toleransi Dalam Animasi Upin dan Ipin Season 1*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian interpretatif kualitatif dan metode analisis data menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes. Hasil penelitian ini adalah film animasi Upin dan Ipin season 1 ingin menggambarkan bahwa proses pembelajaran budi pekerti dan toleransi harus disertai dengan hukuman atau *punishment* untuk memberikan efek jera

agar proses pembelajaran budi pekerti dan toleransi berjalan efektif di samping penggunaan pujian atau *reward*.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu subjek dan objeknya. Penulis menggunakan subjek animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo dan objek representasi sopan santun dengan menggunakan metode analisis semiotik model Charles Sanders Peirce.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar Masaji Lasta Ninggar dengan judul *Nilai – Nilai Budi Pekerti Dalam Lakon Pewayangan Kresna Duta oleh Dalang Ki Anom Suroto*. Penelitian menggunakan metode analisis isi. Hasil dari penelitian ini adalah wujud nilai – nilai budi pekerti dalam lakon pewayangan Kresna Duta oleh dalang Ki Anom Suroto, yaitu: (1) nilai budi pekerti yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan (2) nilai budi pekerti yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan manusia (3) nilai budi pekerti yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan diri sendiri.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu subjek, objek dan analisisnya berbeda. Penulis menggunakan subjek animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo dan objek representasi sopan santun dengan menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Sedangkan penelitian ini

⁸Achid Pri'ambudi, *Representasi Budi Pekerti dan Toleransi Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Season 1*, Skripsi (Surakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, 2011), hlm. 122.

⁹Ginanjar Masaji Lasta Ninggar, *Nilai – Nilai Budi Pekerti Dalam Lakon Pewayangan Kresna Duta oleh Dalang Ki Anom Suroto*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 62.

subjeknya audio rekaman wayang Ki Anom Suroto lakon Kresna Duta dengan menggunakan analisis isi.

Ketiga, karya tulis atau artikel yang dibuat oleh Moh. Ali Anwar dengan judul *Perancangan Film Animasi “Budi” Untuk Menanamkan Budi Pekerti Kepada Anak – Anak*. Kesimpulan dari artikel ini adalah film animasi 3 dimensi yang mengajarkan nilai – nilai positif masih jarang ditemukan di pasaran sehingga film ini menjadi alternatif yang baru bagi masyarakat. Dengan ilustrasi kartun 3 dimensi serta model karakter yang realistis dan cerita yang khas Indonesia akan menarik minat masyarakat, dan diharapkan mempermudah anak – anak dalam memahami pesan – pesan positif yang disampaikan lewat cerita ini.¹⁰

Perbedaan artikel ini dengan penelitian penulis yaitu artikel ini bertujuan untuk mengajarkan serta menanamkan kepada target *audience* tentang ajaran untuk disiplin, saling tolong menolong dengan sesama, tidak serakah, dan punya kemauan untuk merubah sesuatu yang buruk. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sopan santun dalam animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo di representasikan oleh tokoh Adit dan Denis. Sehingga animasi serial anak ini bisa menjadi contoh tayangan yang baik dan mendidik untuk anak.

¹⁰Moh. Ali Anwar, *Perancangan Film Animasi “Budi” Untuk Menanamkan Budi Pekerti Kepada Anak – Anak*, Artikel (Malang, Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, 2012), hlm. 13.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Representasi

Representasi merujuk pada segala bentuk media massa khususnya televisi dalam menampilkan segala aspek realitas atau kenyataan, seperti masyarakat, objek, peristiwa, sampai identitas budaya. Representasi tersebut bisa berbentuk kata – kata, tulisan, dan bisa juga berbentuk gambar bergerak seperti film atau animasi.

Menurut Marcel Danesi dalam bukunya pesan, makna dan tanda mengatakan bahwa kapasitas otak untuk memproduksi dan memahami tanda disebut semiosis, sedangkan aktivitas membentuk ilmu pengetahuan yang dimungkinkan dilakukan oleh semua manusia disebut representasi. Representasi dapat diartikan sebagai penggunaan tanda (gambar, bunyi, cerita dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret atau memproduksi sesuatu yang dilihat, di indra, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.¹¹

Konsep representasi dalam penelitian ini yaitu bagaimana sebuah animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo dapat menunjukkan pandangan dan memberi gambaran mengenai sopan santun yang diproduksi dan konstruksi. Alat-alat representasi dalam animasi serial anak ini yaitu semua tokoh yang ada dalam cerita, tokoh Adit dan Denis sebagai tokoh pelaku representasi sopan santun dalam animasi serial anak ini, tingkah laku, cara

¹¹Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jala sutra, 2004), hlm. 25.

bicara, gerak tubuh, ekspresi, dan dialog yang menandai adanya representasi sopan santun dalam animasi serial anak ini.

2. Tinjauan Tentang Sopan Santun

Sopan santun atau tata krama menurut Taryati, dkk adalah suatu tata cara atau aturan yang turun-temurun dan berkembang dalam suatu budaya masyarakat, yang bermanfaat dalam pergaulan dengan orang lain, agar terjalin hubungan yang akrab, saling pengertian, hormat-menghormati menurut adat yang telah ditentukan.¹² Sikap sopan santun merupakan salah satu bentuk dari akhlak al-karimah. Definisi akhlak sendiri adalah hal-hal yang berkaitan dengan sikap, perilaku, dan sifat-sifat manusia dalam berinteraksi dengan dirinya, sasarannya, makhluk-makhluk lain, dan dengan Allah SWT.¹³

Akhlak adalah satu bentuk yang kuat dalam jiwa sebagai sumber perbuatan otomatis dengan suka rela, baik atau buruk, indah atau jelek, sesuai pembawaannya, ia menerima pendidikan kepadanya, baik maupun jelek.¹⁴ Perwujudan sopan santun tampak padan segala aspek, seperti dalam hal berbiara, berbusana, bergaul, dll di mana pun dan kapan pun. Sopan santun menurut istilah yaitu suatu sikap atau tingkah laku yang ramah terhadap orang lain. Sedangkan sopan santun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu budi pekerti yang baik, tata krama, yang sangat diperlukan dalam pergaulan kehidupan bermasyarakat.

¹²Suharti, *Pendidikan Sopan Santun*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2004), hlm. 61.

¹³Departemen Agama, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: CV. Anda Utama, 1993), hlm.104.

¹⁴Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim*, (Jakarta: Darul Haq, 2006), hlm. 189.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sopan santun ialah suatu sikap, budi pekerti, etika, dan norma perilaku yang digunakan manusia pada situasi tertentu dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Pada dasarnya kita harus sopan di mana saja, kapan saja dan dalam kondisi apa pun. Apalagi kita hidup dalam budaya timur yang sarat akan nilai-nilai kesopanan, sehingga seharusnya kita berpatokan dalam budaya timur dan berpedoman pada sopan santun ala timur. Sopan santun itu bukan warisan semata dari nenek moyang, lebih dari itu, dia sudah menjadi kepribadian kita. Memang kadar kesopanan yang berlaku dalam setiap masyarakat berbeda-beda, tergantung dari kondisi sosial setempat.

Sopan santun merupakan bagaikan dari budi pekerti yang baik. Sopan santun erat kaitannya dengan perilaku yang baik oleh manusia. Adapun contoh perilaku budi pekerti menurut Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Budi Pekerti kelas I - VI buram ke 6, Depdiknas adalah:¹⁵

a. Menaati ajaran agama.

Sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan, tidak ingkar, dan taat menjalankan perintah dan menghindari larangan agama. Semua perbuatan yang diperintahkan islam adalah untuk memberikan bantuan kepada manusia agar terlepas dari bujukan dan rongrongan dosa yang senantiasa menggoda dan merayu untuk merostkan martabatnya.¹⁶

¹⁵Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Cet. 4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 69.

¹⁶Abu Laila dan Muhammad Tohir, *Akhlaq Seorang muslim*, (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1995), hlm 42.

b. Memiliki dan mengembangkan sikap toleransi.

Sikap dan perilaku yang mencerminkan toleransi dan penghargaan terhadap pendapat, gagasan, tingkah laku orang lain, baik yang sependapat maupun yang tidak sependapat dengan dirinya. Dalam hal sosial budaya dan agama toleransi juga dapat diartikan sebagai sikap dan perbuatan yang melarang adanya deskriminasi terhadap kelompok - kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat.

c. Memiliki rasa menghargai diri sendiri.

Sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan seseorang terhadap diri sendiri dengan memahami kelebihan dan kekurangan dirinya. Menjadikan dirinya sebagai subjek pelaku, aktif dalam setiap tindakan, tidak menjadikan dirinya objek yang tertindas, yang hanya menerima nasib begitu saja. Menjauhkan diri dari tindakam tercela, narkoba, judi, maling, provokator dan sebagainya, sikap-sikap seperti konsisten, tanggung jawab dan menghargai waktu, termasuk wujud dari sikap menghargai diri sendiri.

d. Tumbuhnya disiplin diri.

Sikap dan perilaku sebagai cerminan dari ketaatan, kepatuhan, ketertiban, kesetiaan, ketelitian, dan keteraturan perilaku seseorang terhadap norma dan aturan yang berlaku. Disiplin diri merupakan suatu kebiasaan yang kita lakukan secara berulang –

ulang dan terus menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang biasa kita lakukan sehari-hari.

e. Memiliki rasa tanggung jawab.

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Tanggung jawab merupakan ciri manusia yang baik dan beradab. Seorang manusia akan merasa bertanggung jawab karena menyadari akibat baik atau buruk dari resiko perbuatan yang menjadi pilihannya.

f. Mengembangkan potensi diri.

Sikap dan perilaku seseorang untuk dapat membuat Keputusan sesuai dengan kemampuannya mengenal bakat, minat, dan prestasi serta sadar akan keunikan dirinya sehingga dapat mewujudkan potensi diri yang sebenarnya. Setiap individu

memiliki kelebihan sendiri seperti bakat, minat, dan keterampilan.

Sehingga dengan semua itu, dia menjadi manusia yang bersyukur atas nikmat dan berdaya guna. Penggalan minat, bakat, keterampilan dan perlu diasah sedini mungkin agar apa yang kita miliki bisa berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi diri kita sendiri maupun orang lain.

g. Menumbuhkan cinta dan kasih sayang.

Sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan adanya unsur memberi perhatian, perlindungan, penghormatan, tanggung jawab, dan pengorbanan terhadap orang yang dicintai dan dikasihi. Secara moral, setiap orang yang beriman kepada Allah SWT berkewajiban untuk memiliki dan menumbuhkan sifat kasih sayang itu diantara sesama manusia dalam kehidupannya.

h. Memiliki kebersamaan dan gotong royong.

Sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan adanya kesadaran dan kemauan untuk bersama-sama, saling membantu, dan saling memberi tanpa pamrih. Jika dilihat sekilas, gotong royong tampaknya hanya terlihat seperti suatu hal yang mudah dan sederhana. Namun dibalik kesederhanaannya tersebut, gotong royong menyimpan berbagai nilai yang mampu memberikan nilai positif bagi masyarakat.

i. Memiliki rasa kesetiakawanan.

Sikap dan perilaku yang mencerminkan kepedulian kepada orang lain, keteguhan hati, rasa setia kawan, dan rasa cinta terhadap orang lain atau kelompoknya. Persaudaraan atau persahabatan yang sejati adalah persaudaraan antara dua anak manusia yang diikat oleh tali dan rasa cinta kepada Allah SWT.¹⁷

¹⁷A. Ilyas Ismail, *Pintu-Pintu Kebaikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm 110.

j. Saling menghormati.

Sikap dan perilaku untuk menghargai dalam hubungan antar individu dan kelompok berdasarkan norma dan tata cara yang berlaku. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari tidak bisa dipungkiri akan ada gesekan-gesekan yang terjadi antar kelompok masyarakat, baik yang berkaitan dengan ras maupun agama. Dalam rangka menjaga keutuhan dan persatuan dalam masyarakat maka diperlukan sikap saling menghormati dan saling menghargai, sehingga gesekan-gesekan yang dapat menimbulkan pertikaian dapat dihindari.

k. Memiliki tata krama dan sopan santun.

Sikap dan perilaku sopan santun dalam bertindak dan tutur kata terhadap orang lain tanpa menyinggung atau menyakiti serta menghargai tata cara yang berlaku sesuai dengan norma, budaya, dan adat istiadat.

Mengenai soal pembicaraan, islam sangat mewanti-wanti supaya dijaga dengan baik. Karena pembicaraan yang keluar dari seseorang menunjukkan apa yang di fikirannya dan menunjukkan tabiat serta perangainya. Cara berbicara yang lazim dilakukan oleh suatu golongan masyarakat pun bisa dijadikan ukuran umum untuk memastikan sejauh mana baik-buruknya lingkungan masyarakat.¹⁸

¹⁸ Abu Laila dan Muhammad Tohir, *Akhlaq Seorang muslim*, hlm 144.

1. Menumbuhkan kejujuran.

Sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, tidak ditambah dan tidak dikurangi, serta tidak menyembunyikan sesuatu yang seharusnya itu bisa diketahui.

Pada dasarnya sikap atau perilaku sopan santun bersifat *fleksibel*/relatif. Kriteria sopan santun di setiap tempat, lingkungan, atau daerah berbeda-beda karena memiliki kriteria sendiri. Sehingga kita sebagai manusia yang mempunyai akal dan pikiran hendaknya bisa berperilaku yang sopan santun dan budi pekerti yang baik sesuai dengan di mana kita berada.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini akan menggambarkan secara tepat sifat – sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu.¹⁹ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena representasi sopan santun dengan data – data yang sudah diperoleh.

Penelitian kualitatif tidak bekerja dengan mengolah data atau dalam bilangan yang ditransformasikan menjadi angka, tidak diolah dengan rumus atau diinterpretasikan sesuai statistik. Seluruh rangkaian kerja dari proses penelitian ini berlangsung serempak dan dilakukan dalam bentuk

¹⁹Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, cet. XIII, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 29.

pengumpulan, pengolahan, dan menginterpretasikan sejumlah data yang bersifat kualitatif.

2. Fokus Penelitian

Objek penelitian ini adalah representasi sopan santun dan subjek penelitian ini adalah tokoh Adit dan Denis dalam animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo. Dalam penelitian ini hanya akan terfokus pada representasi sopan santun dalam animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo pada episode 23 dan episode 35 yang akan terlihat dari setiap gambar/*frame* pembentuk animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo. Penulis mengambil dua episode tersebut karena dari banyak episode di dalam animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo, episode tersebut yang banyak menampilkan adegan perilaku sopan santun dibanding dengan episode lainnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak representasi sopan santun yang ada dalam animasi serial anak tersebut.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif yakni data yang berbentuk kata – kata, kalimat – kalimat, narasi – narasi.²⁰ Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil pengamatan pada video animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo pada episode 23 dan episode 35 yang memenuhi kriteria-kriteria yang sudah di tulis dalam bab I. Sedangkan sumber data sekundernya di peroleh dari berbagai literatur yang terkait dengan representasi sopan santun, seperti buku, skripsi, dan internet.

²⁰*Ibid*, hlm. 37.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan dua metode yaitu metode dokumentasi dan observasi.

a. Sampel Purposif

Data primer dalam penelitian ini adalah animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo episode 23 dan 35, untuk keseluruhan terdiri dari 40 episode. Akan tetapi untuk membatasi penelitian penulis mengambil 2 episode sebagai sampel berdasarkan kesesuaian kriteria - kriteria objek dalam penelitian ini yaitu representasi sopan santun.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa video animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo episode 23 dan episode 35.

c. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara mengamati video yang sudah ditentukan dan menentukan bagian mana yang menunjukkan perilaku representasi sopan santun kemudian di ambil gambarnya dan transkrip dialog pada gambar tersebut.

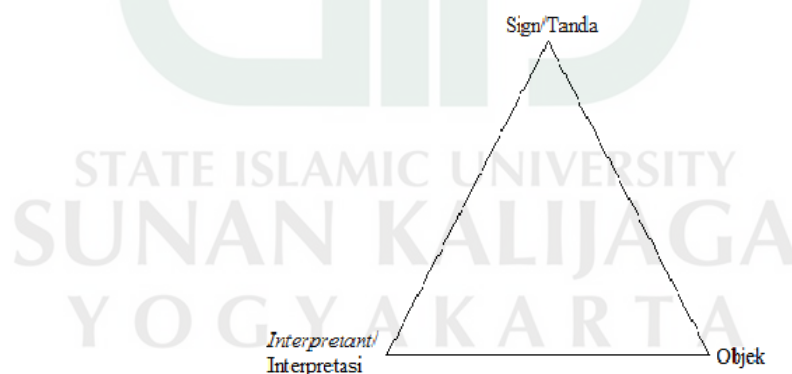
5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman

terhadap objek yang sedang diteliti.²¹ Dalam penelitian kualitatif, wujud atau hasil dari tabulasi data dan rekapitulasi data tidak berwujud angka-angka, akan tetapi lebih berwujud pada narasi atau uraian deskripsi maupun eksplanotaris yang tidak diangkakan.²² Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik yang berarti suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji data.²³

Maka dari itu, semiotik dalam penelitian ini berusaha mengkaji tentang etika sopan santun melalui adegan yang ada di setiap gambar/*frame* dalam *scene-scene* animasi serial anak “Adit & Sopo Jarwo” yang mengacu pada model analisis Charles Sanders Peirce yang dikenal dengan segi tiga makna yaitu Tanda/*Sign* – Objek – *Interpretant*/Interpretasi.

Gambar 1.1: Elemen Makna Peirce



Sumber: Alex Sobur, analisis Teks Media, 2012, hlm. 115.

²¹Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarsarin, 1989), hlm. 183.

²²Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hlm 713.

²³Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 15.

Berdasarkan tanda/*sign/ground*, Peirce membagi tanda menjadi *qualisign*, *sinsign*, *legisign*. *Qualisign* adalah kualitas yang ada pada tanda, misalnya kasar, lembut. *Sinsign* adalah eksistensi aktual benda atau peristiwa yang ada pada tanda, misalnya kata keruh. *Legisign* adalah norma yang dikandung oleh tanda, misalnya rambu-rambu lalu lintas.

Berdasarkan objeknya, Ia membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol). Ikon adalah hubungan antara tanda dan objek yang bersifat kemiripan, misalnya potret dan peta. Indeks adalah tanda yang menunjukkan langsung mengacu pada kenyataan. Misalnya asap sebagai tanda adanya api.²⁴

Berdasarkan penafsiran/*interpretant*, tanda dibagi menjadi *rheme*, *dicent sign*, *dicisign* atau *argument*. *Rheme* adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan. Misalnya orang yang bermata merah dapat menandakan bahwa orang tersebut baru menangis, menderita penyakit mata, atau mengantuk. *Dicent sign* adalah tanda sesuai kenyataan. Misalnya, jika di daerah pegunungan sering terjadi longsor, maka di daerah tersebut dipasang rambu-rambu sering terjadi longsor. *Argument* adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu.²⁵

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini berikut langkah-langkah yang peneliti susun yaitu:

²⁴Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 42.

²⁵*Ibid*, hlm 42.

- a. Peneliti mengidentifikasi dan menentukan gambar/*frame* yang menunjukkan tanda sopan santun dalam animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo yang diproduksi oleh MD *Animation* dan dipublikasikan melalui youtube.com.
- b. Peneliti menginterpretasikan satu per satu gambar/*frame* dengan didukung oleh transkrip dari dialog yang terjadi dalam gambar/*frame* yang sudah ditentukan tersebut.
- c. Memaknai secara keseluruhan mengenai representasi sopan santun dalam animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo berdasarkan interpretasi yang sudah dikerjakan sehingga bisa menarik kesimpulan penelitian secara keseluruhan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mencapai pemahaman yang sistematis dari penelitian ini maka sistematika pembahasannya akan penulis sampaikan sebagai berikut:

Bab I, berisi bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum mengenai animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo berupa deskripsi animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo, sinopsis animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo, tokoh dalam animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo.

Bab III, berisi tentang jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Yakni : representasi sopan santun dalam animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo.

Bab IV, merupakan bagian kesimpulan dari hasil penelitian yang didalamnya diikutsertakan saran-saran dan beberapa kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya. Representasi sopan santun dalam animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo di MNC TV episode “Saudara Berkunjung Semua Tersanjung “dan “Niat Bagus Jadi Pupus” menggunakan analisis semiotik model Charles Sander Peirce. Dapat disimpulkan bahwa sopan santun yang direpresentasikan oleh tokoh Adit dan Denis terbagi menjadi enam sifat, yaitu: menaati ajaran agama, memiliki rasa tanggung jawab, menumbuhkan cinta dan kasih sayang, memiliki kebersamaan dan gotong royong, dan memiliki tata krama dan sopan santun.

Dalam animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo enam sifat tersebut digambarkan secara berbeda-beda. Pertama, menaati ajaran agama digambarkan dengan perilaku Adit dan Denis mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim atau Bismillah dan tidak bersu’udzan kepada orang lain. Kedua, memiliki rasa tanggung jawab digambarkan dengan perilaku Adit dan Denis segera minta maaf ketika mereka melakukan kesalahan. Ketiga, menumbuhkan cinta dan kasih sayang digambarkan dengan perilaku Adit ketika dia sedang menggendong adiknya dan menjawab pertanyaan dari adiknya walaupun tidak jelas. Keempat, memiliki kebersamaan dan gotong royong digambarkan dengan perilaku Adit ketika memberi bantuan kepada Denis disaat menemui kesusahan. Kelima, memiliki tata krama dan sopan santun

digambarkan dengan perilaku Adit dan Denis ketika sedang mencium tangan orang tua dan menerima barang pemberian orang tua dengan kedua tangan.

Namun dari hasil penelitian yang saya lakukan tersebut. Menurut saya masih ada yang harus di tingkatkan lagi seperti cerita yang harus lebih menunjukkan karakter anak. Karena animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo merupakan salah satu program televisi yang masuk kategori anak – anak. Sehingga apabila ceritanya seputar anak – anak tentunya pesan yang terkandung di dalamnya akan tersampaikan secara tepat dan efektif.

B. Saran

Setelah penulis meneliti dan menganalisis terhadap animasi serial anak Adit & Sopo Jarwo yang merepresentasikan sopan santun. Peneliti memberikan saran-saran yang semoga bermanfaat untuk semua semua pihak yang akan meneliti suatu karya dalam bentuk audio visual. Diantaranya sebagai berikut :

1. Animasi serial anak – anak semestinya harus sesuai dengan jiwa dan karakter anak – anak juga. Maka pihak yang berkompeten dalam pembuatan animasi anak – anak (PH dan Animator) untuk lebih memperhatikan nilai pesan yang terkandung dalam animasi anak tersebut. Agar nantinya ketika animasi tersebut dilihat oleh anak – anak diharapkan dapat membentuk karakter kepribadian anak yang memiliki sifat yang baik pula.
2. Orang tua hendaknya lebih selektif dan kritis terhadap tontonan yang ada di televisi. Orang tua harus bisa memilih mana tayangan yang baik dan

mendidik. Selain itu hendaknya ketika anak-anak sedang menonton televisi usahakan orang tua harus mendampingi agar bisa mengawasi dari tontonan yang tidak baik.

3. Kepada pembaca, diharapkan agar selalu memilih tayangan televisi yang sifatnya mendidik dan inspiratif.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir Pilang, Yasraf, *Semiotika dan Hipersemiotika: Kode, Gaya, dan Matinya Makna*, Jakarta: Matahari, 2012.
- Anwar, Moh. Ali, *Perancangan Film Animasi “Budi” Untuk Menanamkan Budi Pekerti Kepada Anak-anak*, Artikel Malang: Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, 2012.
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Binanto, Iwan, *Mutimedia Digital-Dasar Teori dan Pengembangannya*, Yogyakarta: 2010
- Departemen Agama, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: CV. Anda Utama, 1993.
- Departemen Agama RI, *Al – Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma Exa grafika, 2010
- El-Jazair, Abu Bakar Jabir, *Pola Hidup Muslim: Etika*, Bandung: PT. Rosdakarya, 1993.
- Hidayat, Arini, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- Jauhari Muchtar, Heri, *Fikih Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012
- M. Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Bandung: Grafika Persada, 1995.
- Morissan, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Muhadjir, Neong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarsarin, 1998.
- Ninggar, Ginanjar Masaji Lasta, *Nilai – Nilai Budi Pekerti Dalam Lakon Pewayangan Kresna Duta oleh Dalang Ki Anom Suroto I*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Pri’ambudi, Achid, *Representasi Budi Pekerti dan Toleransi Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Season I*, Skripsi Surakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, 2011.

Rahmat, Jamaluddin, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2014.

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Suharti, *Pendidikan Sopan Santun*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2004)

Zoes, Art van, *Serba Serbi Semiotika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1996.

Website

“Adit & Sopo Jarwo” Sukses Geser “Mahabharata” Di Puncak Rating TV Indonesia, lihat : www.soulofjakarta.com, diakses pada 7 September 2016.

https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo_Jarwo, diakses pada 7 September 2016.

<http://news.okezone.com/read/2016/08/10/340/1460402/kronologi-ayah-dan-anak-kompak-aniaya-guru-di-sekolah>, diakses pada 12 Oktober 2016.

http://www.kpi.go.id/download/Survei_Indeks_Kualitas_Program_Siaran_TV/2016/Hasil-Survei-1-Tahun-2016.pdf, diakses pada 11 Januari 2017.

<http://www.wajibbaca.com/2015/06/suka-nonton-adit-sopo-jarwo-yuk-kenali.html>, diakses pada 04 April 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Pengisi Suara Animasi Serial Anak Adit dan Sopo Jarwo

1. Adit : Reyhan
2. Bang Jarwo dan : Eki N..F
3. Kang Ujang : Eki N..F
4. Bang Sopo : Darmawan
5. Dennis : Ranu
6. Bunda Amira : Musripah
7. Haji Udin : Surawijaya
8. Adel dan Mitha : Jessy Milianty

2. Crew Produksi Animasi Serial Anak Adit dan Sopo Jarwo

1. Produser : Dhamoo Punjabi
Manoj Punjabi
Dana Riza
2. Sutradara : Dana Riza
Indra Jaya
3. Eksekutif Produser : Arnas Irmal
Karan Mahtani
Ramlan Permana
4. Produser Kreatif : Shania Punjabi
5. Pimpinan Kreatif : Eki N.F
6. Penulis Cerita : Eki N.F
Deddy Otara
Beni Susanto
Zulfa Asliha
7. CG Supervisor : Edi Priambudhi
Oscar Herry
8. Produser Pelaksana : Amar P. Kalwani
Novandy Djaya Atmadja
9. Pimpinan Produksi : Novandi Djaya Atmadja
Kristanto Anggoro
10. Penata Kamera : Erik Wirasakti
11. Pimpinan Animator : Henry Emaspaiteella
12. Pimpinan Teknik : Lukman Hakim
13. Editor : Anom Sukarno
Iboy Djabrigzt

**PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
TVRI STASIUN D. I. YOGYAKARTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Praktek Kerja Lapangan mahasiswa atas nama :

Nama : **Insanul Fadhil**
N I M : 13210074
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : Bidang Berita
Mulai : 01 November 2016
Selesai : 30 November 2016

Dengan hasil sebagai berikut :

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1	Kedisiplinan	80
2	Kreativitas	79
3	Produktivitas	82
4	Etika	81
5	Kerjasama	82
6	Komunikasi	80
7	Hasil Karya	83
	Jumlah	567
	Rata - Rata	81 ✓

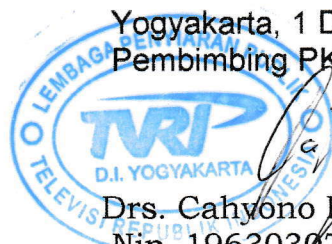
A : Sangat Baik (81 – 100)
B : Baik (71 – 80)
C : Cukup (61 – 70)
D : Kurang (51 – 60)
E : Sangat Kurang (40 – 50)

Saran – saran : *Jangan pernah berhenti belajar..*

Mengetahui,
Pengelola PKL,

Anang Wiharyanto, S.PT
Nip.19630404 198303 1007

Yogyakarta, 1 Desember 2016
Pembimbing PKL,



Drs. Cahyono Budi Sulistyo
Nip.19630307 199303 1005 ✓

SURAT KETERANGAN

No : 1049 /II.9/TVRI/2016

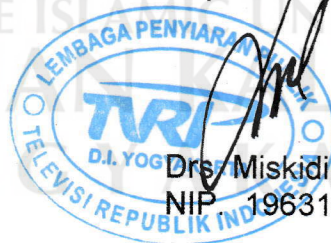
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : **Insanul Fadhil**
NIM : 13210074
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar – benar telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Bidang Berita TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta pada tanggal 1 – 30 November 2016

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Desember 2016
Plh. Kepala Stasiun,
Kepala Bidang Teknik



Drs. Miskidi, MM
NIP. 19631003 198303 1001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.501/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Insanul Fadhil
Tempat, dan Tanggal Lahir : Madiun, 16 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13210074
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Karangsewu
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munafasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,

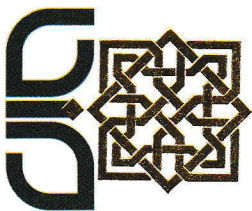
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : INSANUL FADHIL

NIM : 13210074

Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	30	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	70	C
5	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 30 Desember 2013
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.24.9115/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Insanul Fadhil**
Date of Birth : **March 16, 1995**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

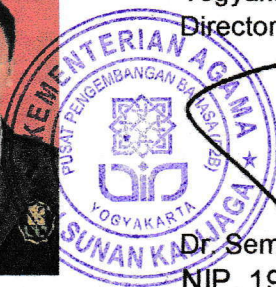
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	45
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 18, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.27.18351/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Insanul Fadhil :

تاريخ الميلاد : ١٦ مارس ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ أبريل ٢٠١٦, وحصل على
درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢١ أبريل ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat


diberikan kepada:

Nama : INSANUL FADHIL
NIM : 13210074
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

INSANUL FADHIL

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

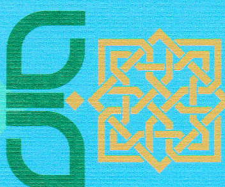
Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013
Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

INSANUL FADHIL

13210074

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua



Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor: MA.519/13.02/PP.01.1/346/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah.....
Negeri 2 Ponorogo menerangkan bahwa:

nama : INSANIL FADHIL
tempat dan tanggal lahir : Madun, 16 Maret 1995
nama orang tua : Sudjono
nomor induk : 7774
nomor peserta : 3-13-05-20-519-295-2

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Ponorogo, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,

Drs. H. Suhanto, MA

NIP. 19570405 198303 1 002

✱

MA 130040037



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Kamis, 5 Januari 2017
Pukul : 09.30 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Bayu Sekiawan	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : Insanul Fadhil
2. NIM/Jurusan : 13210074/KPI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : REPRESENTASI SOPAN SANTUN DALAM ANIMASI SERIAL ANAK
"ADIT & SOPO JARW0" DI MNCTV (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES
TERHADAP TOKOH ADIT & DENNIS).

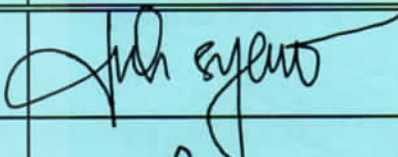

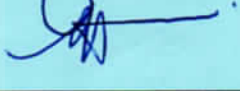


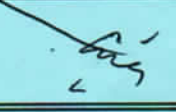
Yogyakarta, 5 Januari 2017

Ketua Sidang/Pembimbing.

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1 006

NAMA : Insanul Fadhil
NIM : 13210074
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : Ds.Doho RT/RW 26/04 kec. Delopo, Madiun

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Rabu, 28 September 2016	M. Vathul Rohman 12210049	Peserta	
2	Rabu, 28 September 2016	M. Aniq Mutohhar 13210117	Peserta	
3	Rabu, 5 Oktober 2016	Nabita Fitri 13220058	Peserta	
4	Jumat, 7 Oktober 2016	Rowdhotu Syarifah 10210038	Peserta	
5	Kamis, 5 Januari 2017	Insanul Fadhil 13210074	Penyaji	
6	Jumat, 17 Februari 2017	M. Ahmad Ainul Muzaka 13210014	Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2016

Plt. Ketua Progrm Studi,



Khadiq, S.Ag., M.Hum.
 NIP 19700125 199903 1 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Jumat, 17 Februari 2017
Pukul : 09 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	M. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Insanul Fadhil	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar









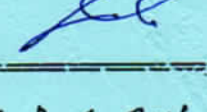
1. Nama : M.Ahmad Ainul Muzaka
2. NIM/Jurusan : 13210014/KPI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : EFEKTIFITAS KOMUNIKSI INTERNASIONAL ANTARAUSTADZ DAN SANTRI DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA ALQUR'AN DI TPA AL LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA.

Yogyakarta, 17 Februari 2017

Ketua Sidang/Pembimbing,

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP 19661226 199203 2 002.

NAMA : **Insanul Fadhil**
 NIM : **13210074**
 Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**
 Jurusan/Program Studi : **KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)**
 Pembimbing I : **Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.**
 Pembimbing II : **-**
 Judul : **REPRESENTASI SOPAN SANTUN DALAM ANIMASI SERIAL ANAK "ADIT & SOPO JARW0" DI MNCTV (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES TERHADAP TOKOH ADIT & DENNIS)**

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	6 Oktober 2016	1	Proposal : Proposal lengkap	
2	13 Oktober 2016	2	Revisi Proposal	
3	27 Oktober 2016	3	Revisi Proposal	
	5 Januari 2017	4	Acc Seminar proposal	
	27 Maret 2017	5	Acc Bab I	
	3 April 2017	6	Revisi Bab I, II	
	6 April 2017	7	Revisi Bab I, II, III, IV	
	17 April 2017	8	Revisi Abstrak, Definisi, Bab II, III	
	25 April 2017	9	Acc Munawaroh	

Yogyakarta, 14 Sept 2016

Pembimbing

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.

NIP 19600905 198603 1 006

16. Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Insanul Fadhil

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Madiun, 16 Maret 1995

Agama : Islam

Tinggi/ Berat : 170 cm / 75 kg

Kewarganegaraan : WNI

Alamat Domisili : Jl.Bimokurdo No.45 Sopen, D.I
Yogyakarta

Alamat Rumah : Dsn. Cempo, Ds.Doho Rt / Rw 26 / 04
Kec. Dolopo, Kab. Madiun, Jawa Timur

Alamat Sekarang : Jl.Bimokurdo No.45 Sopen D.I.
Yogyakarta

Alamat E-mail : insanul.fadhil@gmail.com

Telp/Hp : 085784902001

B. Riwayat Pendidikan

Tk Wijaya Kusuma : 2000 – 2001

MI Darul Ulum : 2001 – 2007

MTsN Doho : 2007 – 2010

MAN 2 Ponorogo : 2010 – 2013

UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta : 2013 – 2017

C. Organisasi

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM Olah Raga)

D. Pengalaman

Turnamen Olahraga Tingkat Kabupaten
JAMCABKABMA (Jambore Cabang Kabupaten Madiun)
Magang Profesi TVRI D.I Yogyakarta
Produksi Film pendek.